

RSUD TAPAN 	PEMBERIAN OKSIGEN		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 089 Tanggal Terbit Tgl/01/2020	No. Revisi 0	Halaman 1 / 1
PENGERTIAN	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  dr. Elfrina Mirna NIP 198404272014122001		
TUJUAN	Terapi oksigen adalah penambahan tekanan partial oksigen pada udara inspirasi, dimana suplemen oksigen sangat diperlukan oleh anak dengan masalah pernafasan Indikasi Terapi Oksigen : - Gangguan napas yang berasal dari penyakit paru atau diluar paru - Apnea Terapi Oksigen : - Aliran Intermitten - Aliran Kontinyu, ada 2 yaitu : 1. Aliran tinggi “ High Flow “ : aliran > 3 liter/ menit 2. Aliran rendah “ Low Flow “ : aliran < 3 liter/menit		
KEBIJAKAN	1. Mencegah atau menghilangkan hipoksia jaringan 2. Mengurangi kerja otot pernapasan 3. Mengurangi kerja otot jantung Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	Cek Perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan : a. Sumber oksigen b. Alat yang dipakai untuk pemberian oksigen : 1) Non invasive : a) Enclosure : sungkup (head box) b) Masker c) Menaruh sumber oksigen di dekat wajah bayi 2) Semi invasive : a) Kanula nasal b) Kanula binasal c) Kateter nasoparing 1. Beri aliran dan alat yang dipakai sesuai kondisi anak dan penyakit anak a. Weaning oksigen bila : i. Cyanosis hilang ii. Saturasi oksigen 88-93% iii. Tidak ada grunting, retraksi intercosta, Nafas cuping hidung b. Turunkan konsentrasi dan aliran sesuai kondisi anak c. Pantau terus saturasi oksigen, vitalsign, kondisi anak dan scoredown anak		

UNIT TERKAIT	1. Ruang Inap 2. IGD 3. Ruang Operasi 4. Ruang Bersalin 5. Perinatologi
--------------	---